

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan salah satu bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia. Untuk pencapaian sasaran itu, perlu adanya kegiatan olahraga yang diarahkan dapat terbentuknya jasmani yang sehat dan mental yang baik agar dapat dihasilkan manusia yang produktif. Adanya slogan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dalam setiap kegiatan yang bersifat fisik dengan berlandaskan kesehatan yang merupakan salah satu upaya alternatif dalam menggerakkan atau memotivasi masyarakat untuk lebih turut serta dalam pembinaan manusia yang berkualitas.

Pembinaan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan jasmani, rohani, dan merupakan sarana untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani dan rohani bagi mereka yang melakukan kegiatan olahraga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Giriwijoyo (2007:31) “Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional”.

Lebih lanjut Supandi (1991:32) menjelaskan tentang olahraga yaitu :

Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan dan kesempatan. Tanpa membedakan hak, status sosial, atau derajat di masyarakat, olahraga dilakukan oleh berbagai unsur dari lapisan masyarakat seperti menteri, pegawai rendah, pengusaha, buruh, angkatan bersenjata, dan bahkan dikalangan orang cacat sekalipun.

Berdasarkan pendapat di atas, sudah jelas bahwa olahraga merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan oleh siapapun karena olahraga tidak memandang golongan, pekerjaan, usia, status sosial, yang dapat dilakukan oleh masyarakat dari strata paling rendah sampai strata paling tinggi sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapainya. Karena aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dapat mencapai beberapa perkembangan baik fisik, mental, dan sosial.

Olahraga dapat menciptakan kondisi tubuh yang baik dan membina kepribadian, karena dapat menanamkan sikap disiplin, kebersamaan, percaya diri, gotong royong, sportivitas dan saling menghargai. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dapat dilakukan oleh diri sendiri maupun bersama-sama, sesuai dengan keinginan dan tujuannya. Kegiatan olahraga harus dilakukan secara teratur dan terencana agar tercipta jiwa yang sehat, karena kesehatan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan. Kesibukan dalam masalah duniawi ditambah dengan serba cepat dan serba mesin menyebabkan orang kurang gerak sehingga dapat mengundang berbagai penyakit.

Sebagaimana diketahui dengan berolahraga penyakit seperti non infeksi dapat disembuhkan dengan berolahraga secara teratur. Melalui aktivitas olahraga ini akan muncul jiwa sehat jasmani, rohani, dan sosial saja bahkan akan muncul bibit-bibit yang terasah dari kecil. Talenta yang terpendam secara tidak langsung ini akan semakin bersinar dan dapat mengharumkan bangsa Indonesia di tingkat internasional melalui prestasi olahraga yang didapatnya apabila dikelola secara keilmuan dalam bidang olahraga. Pelaku olahraga akan memiliki derajat

kesehatan yang sangat tinggi, semangat dalam beraktivitas, pantang menyerah, yang sangat penting sekali dalam kehidupan masyarakat dan dapat memberikan nilai yang positif untuk kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat.

Masyarakat Indonesia pada umumnya sangat antusias dengan kegiatan olahraga. Hal ini banyak dibuktikan dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keolahragaan yang diikuti oleh masyarakat terutama di daerah Tegalega Bandung baik berolahraga secara rutin ataupun tidak. Pemerintah sebagai pendorong proses pembangunan sarana dan prasarana olahraga di tiap-tiap daerah mendapatkan apresiasi yang sangat baik di dalam masyarakat. Melalui pembangunan sarana olahraga tiap-tiap daerah ini terutama di daerah Tegalega Bandung, pemerintah mengharapkan masyarakat di sekitar Tegalega dapat melakukan aktivitas olahraga dengan tujuannya masing-masing dan meningkatkan derajat kesehatan (dinamis) sesuai dengan konsep WHO yaitu sejahtera jasmani, rohani, dan sosial.

Sarana olahraga Tegalega yang berada di daerah Bandung ini merupakan sebuah lapangan yang di dalamnya terdapat tugu “Bandung Lautan Api” yang merupakan simbol perjuangan dan kerelaan penduduk yang mengungsi keluar Bandung. Pada tanggal 24 Maret 1946 penduduk Bandung membakar rumah dan harta bendanya dan meninggalkan kota menuju pegunungan di selatan kota Bandung, beberapa tahun kemudian lagu “Halo-halo Bandung” ditulis untuk melambangkan emosi seiring janji yang akan kembali ke kota asalnya yang telah menjadi lautan api.

Berbagai macam kegiatan banyak dilakukan mulai dari olahraga bahkan tidak sedikit orang yang berjualan di sekitar lapangan Tegalega Bandung sebagai

tempat olahraga, banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga dan aktivitas lain selain olahraga. Kegiatan olahraga yang biasa dilakukan adalah sepakbola, voli, jogging, bulutangkis dan jalan-jalan santai, dilakukan setiap hari baik pagi hari maupun sore hari. Masyarakat yang berkunjung tidak hanya berolahraga bahkan hanya sekedar nongkrong, melihat-lihat pemandangan, berkumpul dengan teman dan keluarga atau hanya menghabiskan waktu dengan beristirahat.

Pelaku olahraga di lapangan Tegalega tidak di dominasi oleh sekelompok tertentu saja, tetapi terdapat kelompok anak-anak, remaja, dan orang tua semua berkumpul dengan tujuannya masing-masing. Banyaknya masyarakat melakukan aktivitas olahraga di lapangan Tegalega membuat situasi semakin ramai dan melupakan sejenak permasalahan yang ada. Situasi olahraga dengan berbagai tujuan yang dilakukan masyarakat, secara bersama-sama yang terjadi di lapangan tidak sedikit para anak-anak, remaja, orang tua sebagai ajang silaturahmi, ajang pencerahan stress, ajang komunikasi dengan teman lama, saudara atau bahkan dapat memperoleh teman baru yang dapat mempererat persaudaraan kita sebagai warga sekitar Bandung.

Lapangan Tegalega sangat mendukung terhadap pelaku olahraga dalam hal ini masyarakat sekitar Bandung pada umumnya, sehingga mereka berbondong-bondong untuk melakukan aktivitas olahraga yang penting untuk menjaga kesehatannya. Pelaku olahraga ini di dominasi oleh berbagai kelompok masyarakat dan golongan dengan berbagai tujuan. Dalam hal ini pemerintah sebagai pengelola lebih memperhatikan akan sarana dan prasarana dan

kenyamanan dalam melakukan aktivitas olahraga. Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan berinisiatif untuk memilih judul mengenai “Profil Pelaku Olahraga Di Lapangan Tegalega Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimanakah gambaran usia pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat pendidikan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
3. Bagaimanakah gambaran pekerjaan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
4. Bagaimanakah gambaran sosial ekonomi pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
5. Apakah tujuan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
6. Bagaimanakah frekuensi, jenis olahraga, dan volume pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung?
7. Berapakah jarak pelaku olahraga dari tempat tinggal menuju lapangan Tegalega Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti mempunyai keinginan yang akan dicapai, dan berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis menetapkan tujuan pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana usia pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pekerjaan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana sosial ekonomi pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
5. Untuk mengetahui apa tujuan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
6. Untuk mengetahui bagaimana frekuensi, jenis olahraga dan volume pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
7. Untuk mengetahui berapa jarak tempat tinggal pelaku olahraga terhadap tempat olahraga di lapangan Tegalega Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Maka penulis berharap agar hasil penulisan ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi pengelola lapangan Tegalega untuk mengembangkan dan memfasilitasi olahraga yang sering dilakukan pelaku olahraga.
2. Untuk pelaku olahraga agar lebih tertarik berolahraga di lapangan Tegalega.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis tentang Profil Pelaku Olahraga Di Lapangan Tegalega.

#### **E. Anggapan Dasar**

Dalam melaksanakan suatu penelitian membutuhkan suatu anggapan dasar karena dengan anggapan dasar seorang peneliti memiliki landasan dan keyakinan dalam menetapkan dan melaksanakan kegiatan. Seperti yang dijelaskan oleh Surakhmad yang dikutip oleh Arikunto (1997:58) menjelaskan “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Anggapan dari penelitian ini adalah:

Menurut Supandi (1991:32) bahwa,

Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan dan kesempatan. Tanpa membedakan hak, status sosial, atau derajat di masyarakat, olahraga dilakukan oleh berbagai unsur dari lapisan masyarakat seperti menteri, pegawai rendahan, pengusaha, buruh, angkatan bersenjata, dan bahkan di kalangan orang cacat sekalipun.

Dari penjelasan di atas bahwa olahraga merupakan sesuatu yang sudah menjadi bagian dari masyarakat yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, dan olahraga merupakan aktivitas yang terbuka bagi semua orang sesuai dengan niat dan tujuan pelaku olahraga mulai dari pelaku anak-anak, remaja,

orang tua. Kegiatan olahraga tanpa membedakan status sosial pelaku olahraga mulai dari golongan petani, nelayan, pedagang, karyawan, anak sekolah, pegawai negeri sipil, TNI/Polri semua bisa melakukan aktivitas olahraga dengan berbagai macam kesenangan dan kemampuannya masing-masing.

Menurut Sumardiyanto (2007:5.6) bahwa,

Olahraga dilakukan karena berbagai alasan penting dari sisi pelakunya. Nilai-nilai dan manfaat (kemaslahatan) yang diperoleh para pelaku itu di dapat dari partisipasi aktif dalam beberapa kegiatan yang bersifat hiburan, pendidikan, rekreasi, kesehatan, hubungan sosial, perkembangan biologis, kebebasan menyatakan diri, pengujian kemampuan sendiri, atau kemampuan diri dibandingkan dengan orang lain.

Dari penjelasan di atas bahwa banyak sekali manfaat dan kegunaan dalam melakukan aktivitas olahraga seperti yang telah dilakukan oleh sebagian besar masyarakat khususnya sekitar lapangan Tegalega Bandung dalam berolahraga. Dengan aktivitas olahraga yang beraneka ragam mulai dari unsur kepuasan, dan juga dapat membina kondisi tubuh baik jasmani, rohani bahkan sosial.

#### **F. Batasan Penelitian**

Permasalahan yang diambil dalam konteks penelitian ini sesuai latar belakang masalah di atas adalah mengenai “Profil pelaku olahraga dilapangan Tegalega Bandung”. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah untuk menghindari pengkajian permasalahan yang terlalu luas, tidak menyimpang dari konteks penelitian ini dan supaya tidak melebar kemana-mana. Sehingga yang menjadi batasan penelitian di dalam penelitian ini hanya terbatas pada mendeskripsikan tentang “Profil pelaku olahraga dilapangan Tegalega

Bandung” sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, yakni menyangkut;

1. Untuk mengetahui bagaimana usia pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pekerjaan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana sosial pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
5. Untuk mengetahui apa tujuan pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
6. Untuk mengetahui bagaimana frekuensi, jenis olahraga dan volume pelaku olahraga di lapangan Tegalega Bandung.
7. Untuk mengetahui berapa jarak tempat tinggal pelaku olahraga terhadap tempat olahraga di lapangan Tegalega Bandung.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Profil berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa profil adalah pandangan dari samping (tentang wajah orang), lukisan (gambar) orang dari samping, penampang (tanah, gunung, dsb), grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan profil adalah gambaran mengenai Pelaku Olahraga Di Lapangan Tegalega Bandung

2. Pelaku olahraga menurut Giriwijoyo (2007:32) adalah “Orang yang tidak kekurangan gerak tetapi bukan pula pelaku olahraga berat”. Pada penelitian ini yang di maksud pelaku olahraga adalah setiap orang atau kelompok orang yang ada di lapangan Tegalega Bandung.
3. Olahraga menurut Giriwijoyo (2007:31) adalah “Serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Yang di maksud olahraga di sini gerak yang teratur dan terencana dilapangan Tegalega Bandung.
4. Lapangan Tegalega Bandung adalah sarana dan prasarana olahraga yang terdiri dari berbagai macam kegiatan olahraga dan lapangan ini terletak di ujung selatan Bandung, tepatnya di Bandung selatan. Lapangan ini di sebelah utara berbatasn dengan jalan Inggit Ganarsih (Ciateul), sebelah barat berbatasan dengan jalan Oto Iskandar Dinata, di sebelah berbatasan dengan PETA, di sebelah timur berbatasan dengan Mohamad Toha.